KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA / BAPPEBTI / MINISTRY OF TRADE	**News Title** : Heboh FBS Trading Forex, Legal atau Ilegal di Indonesia?	
	Media Name : cnbcindonesia.com	**Journalist** : Novina Putri Bestari
	Publish Date : 27 September 2021	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 1,500
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Kepala Bappebti)	**Ads Value** : 500,000
	Section/Rubrication : news	**Topic** : Blokir Situs Ilegal

Heboh FBS Trading Forex, Legal atau Ilegal di Indonesia?

TECH - Novina Putri Bestari, CNBC Indonesia | 27 September 2021 14:03

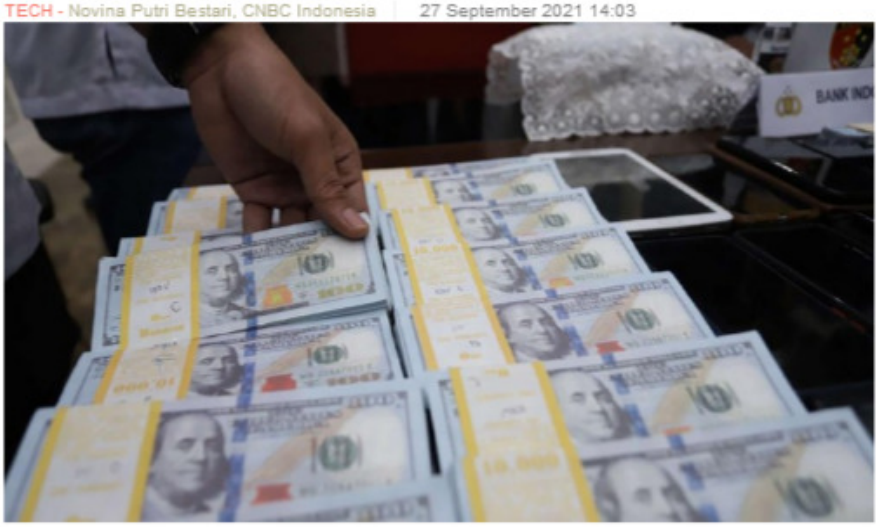


Foto: Pengungkapan kejahatan uang palsu (CNBC Indonesia/ Muhammad Sabki)

Jakarta, CNBC Indonesia - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komiditi (Bappebti) kembali mengeluarkan daftar 249 domain situs perdagangan berjangka komoditi tanpa izin bulan Agustus 2021 ini.

Salah satunya adalah FBS. Melansir laman resmi Bappebti, lembaga itu memblokir tiga laman dari FBS yakni https://fbsbrokerid.com/, https://support.fbshelp-idn.com/hc/id, dan https://fbs-bandung.com.

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mengungkapkan salah satu alasan pemblokiran aplikasi karena tidak memiliki izin dari Bappebti. Padahal setiap lembaga perdagangan forex yang ingin beroperasi di Indonesia harus memiliki izin dari Bappebti.

"Pengawasan dan pengamatan ini bertujuan untuk mencegah adanya kerugian masyarakat. Hal ini mengingat saat ini banyak modus baru yang muncul untuk menarik masyarakat agar tergiur mengikuti investasi di bidang PBK (perdagangan berjangka komoditi) tanpa perlu memperhatikan pentingnya memiliki pengetahuan tentang mekanisme trading di PBK," kata Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana dalam keterangan tertulis, dikutip Senin (27/9/2021).

FBS disebut berdiri pada tahun 2009. Di Uni Eropa platform itu dijalankan oleh Tradestone Ltd serta diatur oleh Komisi Sekuritas dan Bursa Siprus. Untuk cabang global dijalankan oleh FBS Market Inc dan diatur oleh International Financial Services Commision of Belize.

FBS berkantor pusat di Siprus. Perusahaan mengklaim memiliki 15 juta aktif trader di 190 negara salah satunya Indonesia lalu ada Malaysia, Afrika Selatan, Pakistan, serta Uni Eropa.